

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian hukum empiris. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah sosiologi hukum dan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.³³

Metode penelitian hukum empiris adalah penelitian dengan data sekunder yang didapat dari landasan teoritis seperti pendapat dan tulisan terdahulu, yang kemudian lanjut data primer dari lapangan seperti wawancara dan dokumentasi. Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang melihat faktor-faktor hukum dalam interaksi sosial didalam masyarakat, dan kemampuannya sebagai pedoman untuk memahami dan membuat temuan yang jelas tentang substansi non hukum untuk tujuan kajian atau penulisan hukum.³⁴

Melalui pendekatan berpikir deduktif, yaitu proses penalaran yang dimulai dari pernyataan umum yang telah terbukti kebenarannya,

³³ <https://books.google.com> dikutip dari Taufik Hidayat “*Pembahasan Studi Kasus sebagai Bagian Metodologi Penelitian*” (Universitas Muhammadiyah Purwoketo, 2017).

³⁴ Prof. Dr. Zainuddin Ali, M. A., “*Metode Penelitian Hukum*”, Cet. 5 (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hal. 105.

kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan terhadap hal-hal yang lebih spesifik atau khusus.

Dengan demikian objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuota perempuan dalam DPRD Kota Banjarmasin. Yang dianalisis dengan adalah metode penelitian dilakukan wawancara dan dokumentasi yang mengacu pada partai-partai di Kota Banjarmasin. Peneliti menggunakan metode tersebut agar dapat menjelaskan dan menggambarkan yang diperoleh secara nyata dan sistematis .

Fokus dari penelitian ini adalah Strategi Meningkatkan Kuota Perempuan Dalam DPRD Kota Banjarmasin periode 2019-2024 dengan indikator, yaitu :

- a. Strategi partai-partai meningkatkan kuota perempuan dalam DPRD Kota Banjarmasin periode 2019-2024.
- b. Pendukung dan penghambat keikutsertaan perempuan di DPRD Kota Banjarmasin.

Metode berpikir yang digunakan adalah hukum dan induktif yakni menggali kemudian menganalisis hingga menjadi kesimpulan.

2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini merujuk pada lokasi di mana peneliti melakukan observasi untuk menangkap fenomena yang terjadi pada objek studi, sehingga diperoleh data penelitian yang valid dan tepat. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposif. Area penelitian meliputi DPD PKS, DPC

PDIP, DPC PKB, DPD PAN, DPC Gerindra, serta DPD Golkar yang berada di wilayah Kota Banjarmasin.

B. Teknik Pengambilan Data

Penelitian studi kasus dilakukan dengan menganalisis masalah yang ada melalui pendekatan peningkatan kuota perempuan di DPRD Kota Banjarmasin menggunakan data sekunder.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder yang saling melengkapi. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan perwakilan dari DPD PKS, DPC PDIP, DPC PKB, DPD PAN, DPC Gerindra, serta DPD Golkar yang membahas mengenai kuota perempuan di DPRD Kota Banjarmasin. Sedangkan data sekunder meliputi berbagai literatur seperti buku, jurnal hukum, teori-teori hukum, pendapat ahli, dan hasil-hasil penelitian terdahulu di bidang hukum.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung yaitu dilakukan menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, dengan cara langsung untuk mewawancarai beberapa pihak yang terkait, seperti :

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan secara langsung pada objek penelitian, tetapi melalui dokumen berupa catatan peristiwa yang telah terjadi sebelumnya, baik dalam bentuk tulisan maupun gambar.

Dokumentasi ini berfungsi sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara dalam penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, data yang dimaksud berupa rekaman hasil wawancara dengan pengurus partai di berbagai lembaga, yaitu DPD PKS, DPC PDIP, DPC PKB, DPD PAN, DPC Gerindra, serta DPD Golkar yang ada di Kota Banjarmasin.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode krusial dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Kegiatan pengamatan ini dilakukan dengan acuan pada tujuan penelitian serta rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, observasi dapat dilakukan melalui dua pendekatan utama, yakni dengan ikut berpartisipasi langsung maupun hanya sebagai pengamat saja.

a) Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses komunikasi atau dialog antara dua pihak atau lebih dengan tujuan memperoleh informasi. Dalam proses ini, peneliti secara langsung mengajukan pertanyaan kepada responden atau subjek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan demi mencapai sasaran penelitian serta mengumpulkan bahan laporan. Fungsi wawancara secara deskriptif adalah untuk menggambarkan atau memaparkan realitas kehidupan yang dialami oleh individu lain. Metode wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data utama dengan cara mewawancarai pihak-pihak terkait, yaitu dari Dewan Pimpinan Daerah Partai Keadilan Sejahtera (DPD PKS), Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi

Indonesia Perjuangan (DPC PDIP), Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa (DPC PKB), Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanah Nasional (DPD PAN), Dewan Pimpinan Cabang Gerakan Indonesia Raya (DPC Gerindra), serta Dewan Pimpinan Daerah Partai Golongan Karya (DPD Partai Golkar) di wilayah Kota Banjarmasin.

b) **Kepustakaan**

Sumber pustaka adalah metode pengumpulan informasi yang dipakai dalam penelitian sosial (empiris). Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data dari sumber sekunder, seperti buku dan berbagai bahan lain yang relevan dengan penelitian karya tulis.

D. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data, yang meliputi sumber pustaka, wawancara, serta dokumentasi, terkumpul secara lengkap, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Proses analisis data melibatkan penyusunan informasi secara terstruktur dari berbagai sumber seperti pustaka, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengintegrasikannya ke dalam permasalahan utama. Selanjutnya, data tersebut diuraikan, diteliti, diorganisir, dianalisis, serta dipilah antara informasi yang relevan dan yang kurang penting untuk dipelajari lebih lanjut. Hasil dari proses ini adalah kesimpulan yang dapat dengan mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lain. Tahapan yang dilakukan dalam pengolahan dan analisis data adalah sebagai berikut:

1. **Reduksi data**

2. Penyajian data
 3. Verifikasi data yaitu dalam proses pengumpulan data peneliti telah melakukan verifikasi.
 4. Kesimpulan yaitu temuan baru yang sebelumnya belum ada titik temuan tersebut berupa gambaran yang masih setelah diteliti menjadi jelas.³⁵
- Setelah peneliti telah yakin barulah menarik kesimpulan akhir dan gambaran mengenai "Strategi Meningkatkan Kuota Perempuan Dalam DPRD Kota Banjarmasin".

³⁵ Sue, Nurramadani R. "Pengertian Kesimpulan"
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://id.scribd.com/document/801595349/Pengertian-dan-Cara-Membuat-Kesimpulan&ved=2ahUKEwiko5zcsPqOAxVm2MGHW4GMB0QFnoECBYQAQ&usg=AOvVaw3rjS6MIKzzASpaCmN88KKy> (diakses pada 4 Juli 2025).